

ABSTRAK

Dalam kehidupan, orang dewasa tidak benar-benar memahami anak-anak begitu pula sebaliknya. Dominasi yang dimiliki oleh orang dewasa terhadap anak-anak secara tidak sadar seringkali merugikan anak-anak, sehingga banyak para sastrawan yang mengangkat masalah seperti ini ke dalam karya-karyanya seperti novel *Le Petit Prince* karya Antoine De Saint-Exupéry. Penelitian ini penting dilakukan untuk memuat suatu fenomena sosial yang umum terjadi di masyarakat, tapi belum banyak disadari yaitu mengenai problematika orang dewasa dan anak. Dengan begitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi orang dewasa dan anak-anak dibangun dalam novel. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif menggunakan semiotika Roland Barthes dengan analisis menggunakan denotasi, konotasi dan mitologi. Objek dalam penelitian ini adalah novel *Le Petit Prince* karya Antonie De Saint-Exupery. Hasil dari penelitian ini merepresentasikan bahwa orang dewasa memiliki sifat yang haus akan eksistensi, uang, kekuasaan, kekalutan atas diri, kehilangan imajinasi dan hidup dengan penuh keseriusan. Sedangkan anak-anak direpresentasikan sebagai seseorang yang lemah dan tidak mempunyai eksistensi maupun kesadaran akan sebuah nilai-nilai kebenaran. Sikap orang dewasa yang kurang sehat dalam pandangan psikologis tersebut dapat berdampak pada anak-anak seperti timbulnya trauma, tidak percaya diri hingga mereka selalu mengikuti keinginan orang dewasa dan tidak menyadari akan potensi diri mereka sendiri.

Kata Kunci: *Le Petit Prince*, Dewasa, Anak-anak, Semiotika, Representasi.

ABSTRACT

In the life of adult, they don't really understand children and vice versa, the domination that adult have for children is unconsciously often detrimental to children, so many writers raise such problems into their creation such as Le Petit Prince's novel by Antoine De Saint-Exupéry. This research is important to be carried out to contain a social phenomenon that is common in the community, but not much is realized that is about the problems of adult and children. This study aim to find out how the representation of adult and children is built in the novel. This research is a type of descriptive qualitative research using text data contained in novels that support the formulated problems. The object in this study was Le Petit Prince's novel by Antonie De Saint-Exupery. In reviewing this novel, researchers use Roland Barthes's semiotic theory, which then will be analyzed using denotation, connotation and mythology. The results of this study represent that adults have a thirsty nature for existence, money, power, confusion over themselves, loss of imagination and life with seriousness. Whereas children are represented as someone who is weak and does not have existence or awareness of truth values. The attitude of adult who are less healthy in psychological can have an impact on children such as the onset of trauma, lack of confidence until they have not confidence of them self.

Keywords : Le Petit Prince, Adult, Children, Semiotics, Representation.